

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Anjirbaru

Sekolah Dasar Negeri Anjirbaru berdiri pada tahun 1982 sebagai wadah pendidikan bagi masyarakat Desa Anjirbaru yang ingin menimba ilmu pendidikan. Setiap tahunnya sekolah ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan terus bertambahnya siswa baru namun hal ini awalnya menjadi kendala bagi SDN anjirbaru yang pada awalnya hanya memiliki 5 ruangan yaitu 1 ruangan kantor dan 4 ruangan kelas sehingga ada kelas yang harus dibagi menjadi 2 ruangan. Kemudian setiap tahunnya sekolah ini terus berkembang dengan bertambahnya ruangan ruangan kelas yang baru sehingga pada tahun 2013 terakhir sekolah ini telah memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruangan perpustakaan dan 4 ruang bangunan sekolah dulu yang dibiarkan kosong karena tidak layak lagi dipergunakan. Namun bukan hanya kendala itu yang diterima SDN Anjirbaru letak sekolah yang bersebelahan dengan sungai membuat sekolah ini sering mengalami banjir sehingga mengganggu aktifitas belajar sekolah dan yang terparah adalah di tahun 2005 banjir besar melanda Kecamatan Kusan Hulu sehingga masyarakat harus mengungsi dan sekolah di liburkan hampir 1 bulan.

Dengan berbagai kendala lingkungan yang di terima SDN Anjirbaru akhirnya sekolah ini bersama pemerintah daerah memutuskan untuk membangun sekolah baru tahun 2013 dengan nama yang sama. Sekolah baru yang dibangun berjarak sekitar 50 meter dari sekolah yang lama dengan lokasi baru strategis dan terhindar dari bencana banjir. Di bangunan sekolah yang baru ini sekolah memiliki 1 ruangan kantor dan 6 ruangan kelas.

Tabel 4.1 Daftar Riwayat Kepala Sekolah SDN Anjirbaru

No	Nama	Periode
1	Djumadi	1988 s.d 2002
2	Pardo Noorcholis S.Pd	2002 s.d 2007
3	Suroto S.Pd	2007 s.d 2012
4	Basuki, S. Pd.SD	2012 s.d sekarang

2. Visi-Misi SDN Anjirbaru

a. Visi SDN Anjirbaru

Unggul dalam prestasi, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang luhur, terampil, beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa.

b. Misi SDN Anjirbaru

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang menguasai iptek berlandaskan imtaq.
- 2) Mempersiapkan generasi muda yang sehat jasmani dan rohani.
- 3) Menyiapka generasi yang berkepribadian dan berbudaya Indonesia.
- 4) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SDN Anjirbaru

Sebagai faktor yang sangat berperan penting disekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di SDN Anjirbaru tahun pelajaran 2016/2017 adalah 11 orang yang terdiri dari 9 orang berstatus sebagai guru tetap dan 2 orang berstatus sebagai guru tidak tetap.

Sedangkan untuk kelancaran program sekolah dalam hal ini keberadaan karyawan sebagai staf tata usaha berjumlah 1 orang dan penjaga sekolah berjumlah 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 25

4. Keadaan Siswa SDN Anjirbaru

Siswa SDN Anjirbaru tahun pelajaran 2016/2017 seluruhnya berjumlah 99 siswa yang terdiri dari 46 siswa laki-laki dan 53 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas dengan jumlah ruang kelas sebanyak 6 ruangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN Anjirbaru Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	7	12	19
2.	II	8	14	22
3.	III	6	2	8
4.	IV	12	7	19
5.	V	2	9	11
6.	VI	11	9	20
Jumlah		46	53	99

Sumber Data: Dokumen SDN Anjirbaru Tahun Pelajaran 2016/2017

Adapun mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan siswa pada SDN anjibaru adalah kegiatan pramuka.

5. Sarana dan Prasarana SDN Anjirbaru

Sarana dan prasarana pendidikan SDN Anjirbaru pada bangunan terdahulu sangat memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Namun pada bangunan sekolah baru SDN Anjirbaru cukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Agar lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Anjirbaru tahun pelajaran 2016/2017

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruangan Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata usaha	1	Baik
4.	Ruangan kelas	6	Baik
5.	Koperasi	1	Baik
6.	WC	1	Baik
7.	Tempat Parkir	1	Baik
8.	Lapangan Upacara	1	Baik
9.	Lapangan Volly	1	Baik

Sumber Data: Dokumen SDN Anjirbaru Tahun Pelajaran 2016/2017

6. Jadwal Belajar SDN Anjirbaru

Jadwal belajar SDN anjirbaru tahun pelajaran 2016/2017 adalah dari hari senin s.d jumat pukul 07:30 s.d 13.20 sedangkan untuk hari sabtu dan minggu menurut pemerintah daerah kabupaten tanah bumbu merupakan hari libur.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh berupa nilai angket modalitas belajar dan nilai hasil belajar matematika siswa pada materi KPK dan FPB yang diperoleh melalui tes. Data tersebut akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

1. Modalitas Belajar V-A-K Siswa Kelas V SDN Anjirbaru

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang modalitas belajar siswa kelas V SDN Anjirbaru maka disusunlah tabel atau tabulasi frekuensi jawaban angket yang telah diberikan kepada setiap responden.

Nilai hasil kuesioner modalitas belajar V-A-K siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Angket Modalitas V-A-K Siswa Kelas V SDN Anjirbaru Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Modalitas			Jumlah
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1	Astia Ningsih	15	11	14	40
2	Dina Amalya	12	15	14	41
3	Laila Ajjah	11	14	11	36
4	M. Alby Rahim	11	13	17	41
5	M. Shabirin Muchtar	14	8	9	31
6	Muslimah	15	13	10	38
7	Najwa Asrarina	16	12	13	41
8	Nor Azizah	10	13	17	40
9	Nor Hayatun Tayibah	9	14	10	33
10	Riska Aulia Rahmah	10	13	13	36
11	Riska Meidita	12	14	13	39

Adapun hasil kuesioner modalitas belajar visual dapat dilihat pada lampiran 11, hasil kuesioner modalitas belajar auditorial dapat dilihat pada

lampiran 12 dan hasil kuesioner modalitas belajar kinestetik dapat dilihat pada lampiran 13.

2. Hasil Belajar KPK dan FPB Siswa kelas V SDN Anjirbaru

Hasil belajar pada materi KPK dan FPB ini di ambil dari nilai tes hasil belajar. Nilai ini merupakan hasil dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Nilai hasil belajar KPK dan FPB siswa kelas V SDN Anjirbaru dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar KPK dan FPB Siswa Kelas V SDN Anjirbaru Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Soal					Jumlah
		1	2	3	4	5	
		18	19	20	21	22	
1	Astia Ningsih	18	19	18	21	22	98
2	Dina Amalya	18	19	18	21	22	98
3	Laila Ajijah	18	19	18	21	22	98
4	M. Alby Rahim	18	19	18	21	22	98
5	M. Shabirin Muchtar	18	9	20	0	8	55
6	Muslimah	18	18	17	18	19	90
7	Najwa Asrarina	18	19	18	18	20	93
8	Nor Azizah	15	17	17	13	14	76
9	Nor Hayatun Tayibah	18	19	17	9	21	84
10	Riska Aulia Rahmah	18	19	17	21	8	83
11	Riska Meidita	16	16	18	4	6	60

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Setelah melakukan penskoran terhadap hasil angket modalita belajar V-A-K dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Anjirbaru. Dengan demikian penulis akan menyajikan data tersebut melalui tabel frekuensi, diagram,

perhitungan mean, median, modus, dan penyebaran data melalui perhitungan standar deviasi dan varians sebagai berikut

Tabel 4.6 Nilai Hasil Angket Modalitas V-A-K Siswa Kelas V SDN Anjirbaru Tahun Pelajaran 2016/2017

Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
31	1	31
33	1	33
36	2	72
38	1	38
39	1	39
40	2	80
41	3	123
Jumlah	11	416

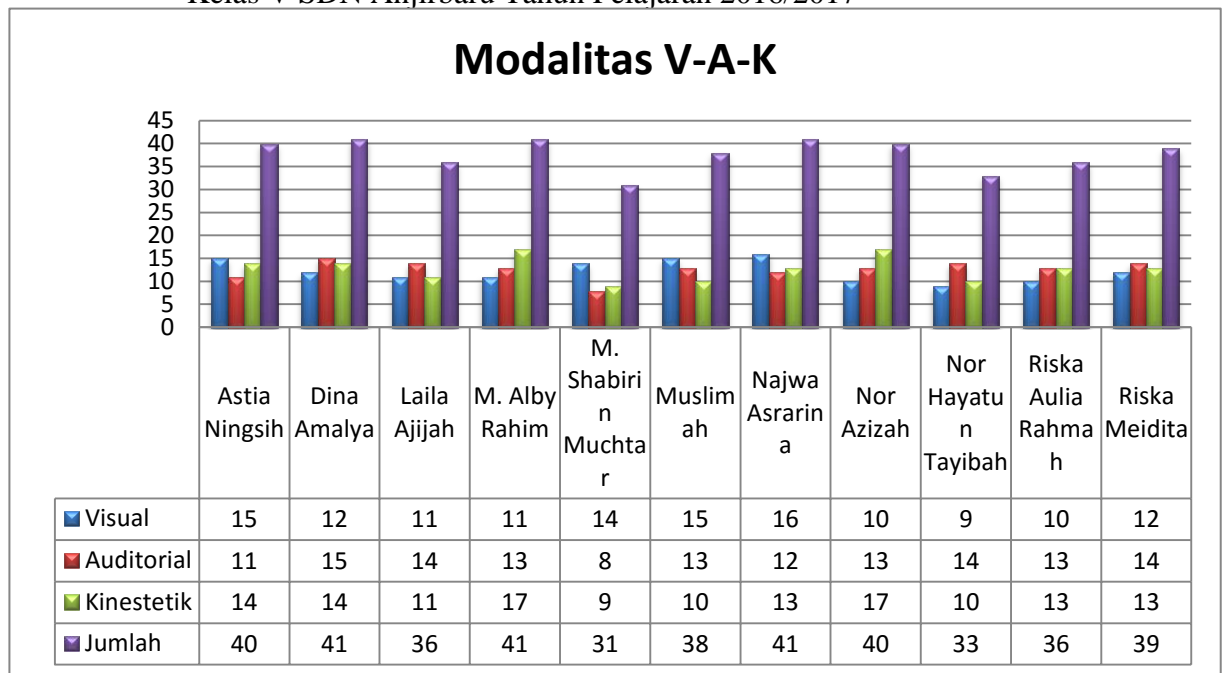
Tabel 4.7 Nilai Hasil Belajar KPK dan FPB Siswa Kelas V SDN Anjirbaru Tahun Pelajaran 2016/2017

Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
55	1	55
60	1	60
76	1	76
83	1	83
84	1	84
90	1	90
93	1	93
98	4	392
Jumlah	11	933

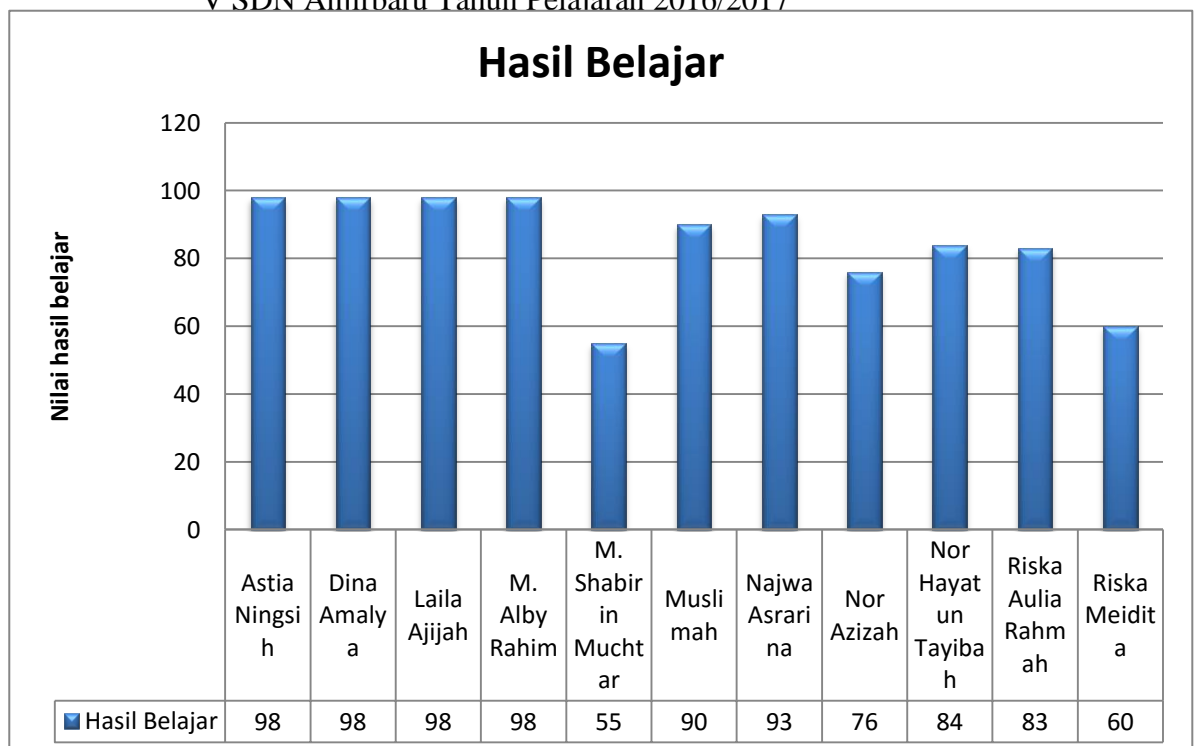
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Banyak Siswa	Rata-Rata	Median	Modus	Standar Deviasi	Varians
Modalitas belajar V-A-K	11	37,82	39	41	3,43	11,76
Hasil belajar matematika	11	84,82	90	98	15,41	237,56

Gambar 4.1 Diagram Batang Tentang Nilai Hasil Angket Modalitas V-A-K Siswa Kelas V SDN Anjirbaru Tahun Pelajaran 2016/2017



Gambar 4.2 Diagram Batang Tentang Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Anjirbaru Tahun Pelajaran 2016/2017



Perhitungan statistika deskriptif dapat dilihat pada lampiran 22

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Variabel Penelitian

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		<i>D</i> – tabel	Kesimpulan
	N	D_0		
Modalitas belajar V-A-K	11	0,192	0,391	Berdistribusi Normal
Hasil belajar matematika	11	0,200	0,391	Berdistribusi Normal

Tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Nilai D_0 untuk modalitas belajar V-A-K adalah $0,192 < 0,391$ dan nilai D_0 untuk hasil belajar matematika siswa adalah $0,200 < 0,391$ ini berarti nilai variabel X dan Y berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya lihat Lampiran 23

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab apakah hipotesis diterima atau ditolak. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis korelasional. Dengan asumsi awal variabel berdistribusi normal dan berskala data interval maka digunakanlah analisis korelasi Pearson. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Variabel Penelitian

Analisis Korelasional	Variabel		r_t		Kesimpulan
	Modalitas Belajar V-A-K (X)	Hasil Belajar Matematika (Y)	0,05	0,01	
Pearson	0,507		0,666	0,798	H_0 diterima

Berdasarkan tabel diketahui bahwa $r_{hitung} 0,507 < r_{tabel}$ sehingga H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antara modalitas belajar V-A-K dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Anjirbaru Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2016/2017. Untuk perhitungan selengkapnya lihat Lampiran 24.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil deskripsi data penelitian tentang modalitas belajar menunjukkan bahwa setiap siswa dikelas V SDN Anjirbaru memiliki modalitas belajar yang beragam terlihat bahwa semua siswa di kelas V SDN Anjirbaru memiliki modalitas V-A-K namun diantara ketiga modalitas tersebut ada modalitas yang lebih dominan yang mereka miliki. Misalnya Najwa Asrarina memiliki nilai visual yang lebih tinggi berarti dia lebih menyukai pelajaran atau belajar melalui apa yang dia lihat, kemudian Riska Aulia Rahmah memiliki nilai auditorial dan visual yang sama-sama tinggi berarti dia lebih menyukai pelajaran atau belajar yang dapat dia dengar dan kerjakan/lakukan.

Hasil deskripsi data penelitian tentang hasil belajar diperoleh peneliti melalui aktivitas pembelajaran yang dilakukan peneliti di dalam kelas. Setelah menganalisis modalitas belajar yang dimiliki siswa, peneliti menemukan bahwa

setiap siswa memiliki modalitas yang berbeda-beda. Ada siswa yang lebih senang belajar melalui apa yang dilihat dan ada siswa yang lebih senang belajar melalui apa yang di dengar, serta ada siswa yang lebih senang belajar melalui apa yang dikerjakan/lakukan. Melihat keberagaman modalitas tersebut peneliti kemudian melakukan aktivitas pembelajaran melalui berbagai macam model dan metode pembelajaran sesuai dengan modalitas belajar yang dimiliki siswa yaitu yang berkaitan dengan pembelajaran visual, auditorial dan kinestetik pada materi menentukan KPK dan FPB dari dua bilangan dengan menggunakan faktor prima yang sedang akan dipelajari di kelas V SDN Anjirbaru pada saat itu. Pembelajaran dengan berbagai model dan metode yang sesuai dengan modalitas V-A-K ini dilakukan agar materi tersebut tersimpan kuat dalam memori mereka melalui pembelajaran yang bermakna.

Pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan peneliti terbagi menjadi dua pertemuan, pertemuan pertama membahas materi tentang faktorisasi prima dan pertemuan kedua membahas materi tentang menentukan KPK dan FPB dari dua bilangan. Pada pertemuan pertama peneliti menggunakan model pembelajaran kartu arisan dan *index card match* serta metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah dan tanya jawab termasuk kedalam pembelajaran melalui apa yang didengarkan (aditorial), baik itu mendengarkan apa yang disajikan peneliti maupun menanggapi materi yang telah di ajarkan. Model pembelajaran kartu arisan dengan bantuan alat kertas origami warna-warni untuk pengambilan soal termasuk kedalam pembelajaran melalui apa yang dilihat (visual), warna-warni kertas dan penyajian kertas melalui seni kirigami (menggunting kertas)

dapat menarik minat visual siswa. kemudian model pembelajaran *index card match* dilakukan melalui aktivitas-aktivitas belajar yang siswa lakukan (kinestetik) untuk mencocokkan soal dengan jawaban yang telah mereka dapatkan.

Pada pertemuan kedua peneliti membahas materi tentang menentukan KPK dan FPB dua bilangan. Pada pertemuan ini peneliti menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* dan metode pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab serta menggunakan media belajar *caption* dan penyampaian materi melalui lagu/nyanyian. Penyampaian materi melalui lagu/nyanyian ini merupakan belajar melalui apa yang didengar (auditorial), ceramah, diskusi dan tanya jawab juga merupakan pembelajaran melalui apa yang didengar (auditorial). Media *caption* yang dibuat peneliti dapat menarik perhatian idera penglihatan siswa sehingga mereka dapat belajar melalui apa yang dilihat (visual). Sedangkan model pembelajaran *quick on the draw* dilakukan dengan aktivitas-aktivitas belajar yang dilakukan (kinestetik) siswa secara berkelompok.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan teknik analisis korelasi diperoleh nilai $r_{hitung} 0,507 < r_{tabel}$ sehingga H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antara modalitas V-A-K dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Anjirbaru Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2016/2017. Kemudian dilihat berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai 0,507 berada direntangan cukup atau sedang artinya modalitas belajar V-A-K memiliki hubungan yang cukup kuat dengan hasil belajar matematika siswa kelas

V SDN Anjirbaru Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2016/2017.

Proses pembelajaran di kelas terdiri dari guru dan siswa yang saling berinteraksi dua arah, guru memberikan informasi dan siswa menerima informasi. Namun perlu dipahami bahwa setiap siswa memiliki cara berbeda-beda dalam menerima informasi melalui indera mereka, ada yang mudah dalam menerima informasi melalui pembelajaran visual, pembelajaran auditorial dan pembelajaran kinestetis.

Seorang guru dapat mengajar dengan memperhatikan modalitas belajar siswanya melalui penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang dapat mengakses ketiga modalitas V-A-K yang dimiliki siswa, sehingga proses transfer ilmu pun menjadi terasa mudah bagi guru, dan siswa yang menerima transfer ilmu juga merasa nyaman dengan pembelajaran di kelas karena sesuai dengan modalitas belajar yang dimilikinya. Karena siswa merasa nyaman maka mereka akan mudah dalam memahami materi sehingga ini berdampak positif kepada hasil belajar mereka.

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa modalitas belajar V-A-K memang memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika siswa. Penerapan strategi pembelajaran apapun yang dapat mengakses ketiga modalitas belajar tersebut dapat digunakan oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa.